
Pengembangan UMKM Rowosari melalui Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Peningkatan Pemasaran Secara Online

Development of Rowosari MSMEs through Natural Resources Management and Increased Online Marketing

Widowati Widowati^{1*}, Satriyo Adhy², Titik Ekowati³, Eka Triyana⁴

¹⁻³Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Indonesia

*Email Korespondensi : widowati@lecturer.undip.ac.id

Article History:

Received: November 16, 2024;
Revised: November 21, 2024;
Accepted: Desember 28, 2024;
Online Available: Desember 30, 2024;

Keywords: UMKM, natural resources, marketing, improvement.

Abstract: Rowosari Village is one of the villages located in the Tembalang District of Semarang, which has abundant and diverse Natural Resources (SDA) from various sectors. Through Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), the processing of natural resources contributes to economic growth and job creation. In addition, MSMEs also play an important role in driving economic activity through digital transformation. The purpose of this community service activity is to provide skills and additional knowledge needed by MSME actors. The methods used include mentoring and training in natural resource management, utilizing existing natural resource potential such as eggshells and onion skins. Furthermore, training in improving online product marketing was conducted. The result of this service activity is the enhancement of community capabilities by utilizing natural resources to boost MSME economies through digital transformation to expand market areas via online media.

Abstrak

Kelurahan Rowosari merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tembalang Semarang, yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah dan beragam dari berbagai sektor. Melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pengolahan SDA berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu UMKM juga memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi melalui transformasi digital. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan keterampilan dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM. Adapun metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelatihan berupa pelatihan pengelolaan sumber daya alam dengan memanfaatkan potensi SDA yang ada, antara lain cangkang telur dan kulit bawang. Selanjutnya dilakukan pelatihan peningkatan pemasaran produk secara online. Hasil kegiatan Pengabdian ini bahwa peningkatan kemampuan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian UMKM dengan pemanfaatan transformasi digital guna memperluas area pasar melalui media online.

Kata Kunci: UMKM, sumber, daya, alam, peningkatan, pemasaran

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia seringkali mengalami kondisi yang tidak menentu, ini dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain harga komoditas, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global. tulang punggung ekonomi berada pada sektor jasa, industri, dan pertanian menjadi tulang punggung ekonomi, sementara UMKM berperan penting dalam penyerapan

tenaga kerja. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan daya saing ekonomi melalui berbagai kebijakan yang dibuat untuk menghadapi berbagai tantangan kedepannya (Maulitha, 2024; Prasetya et al., 2021)

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia menjadi peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto Negara. Banyaknya Jumlah UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi negara, bahkan saat terjadi krisis, UMKM tetap mengalami pertumbuhan dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM antara lain keterbatasan teknologi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan terbatasnya akses pembiayaan (Marfudin et al., 2024).

Pengguna internet diseluruh dunia saat ini lebih dari 5,35 miliar orang, sementara di Indonesia lebih dari 196 juta penduduk telah menggunakan internet dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari bisnis hingga pendidikan interaksi sosial, sektor ekonomi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, terdapat lebih dari 63 juta UMKM di Indonesia, yang berkontribusi signifikan terhadap lapangan kerja dan PDB. Sehingga hal ini dapat mengubah ekonomi global, tidak terkecuali Indonesia (Martuti et al., 2024; Setyowati et al., 2023; Sugito; Prahutama, 2024). Transformasi digital menerapkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas cakupan pasar, dan memperkuat daya saing produksi. Kendala yang ada pada UMKM seperti keterbatasan sumber daya, digitalisasi menjadi peluang besar untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar dan mapan. Namun, selain peluang tersebut, UMKM juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengelola teknologi. Transformasi digital di sektor UMKM merupakan langkah strategis untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat (Hendrawan et al., 2024; Sri Hariyanti & Desi Kristanti, 2024).

Adopsi platform e-commerce yang semakin meningkat memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan semakin banyaknya konsumen berbelanja online, UMKM yang mengadopsi e-commerce dapat memperluas basis pelanggan mereka di luar pasar lokal, yang mengarah pada peningkatan penjualan dan potensi pertumbuhan (Hasan et al., 2022; Sholawati et al., 2020). Digitalisasi memainkan peran penting dalam mentransformasi UMKM. Hingga saat ini, UMKM Indonesia telah menikmati manfaat digitalisasi yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses ke audiens nasional/global, pengurangan biaya operasional, dan optimalisasi proses transaksi (Aisyah & Rachmadi, 2022; Prasetya et al., 2021; Riyanto et al., 2022)

2. METODE

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan dalam beberapa tahap untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada UMKM Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang Semarang. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Pelatihan pengelolaan sumber daya alam

a. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Ramah Lingkungan

Sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dengan cara pemberian materi dan pembagian leaflet pentingnya mencuci tangan dengan baik dan benar agar tidak terjadi penyebaran penyakit melalui kotoran yang ada pada tangan dan penyuluhan cara pembuatan sabun cuci tangan ramah lingkungan sebagai solusi untuk mengurangi penyebaran rantai penyakit dan menghemat pengeluaran serta ide dalam usaha baru untuk ibu rumah tangga. Melakukan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan ramah lingkungan dengan praktek dan tata caranya lewat media poster. Selanjutnya memberikan edukasi pentingnya kesadaran untuk mencuci tangan.

b. Pembuatan Pupuk Cair Organik dari Cangkang Telur

Diawali dengan sosialisasi pemaparan materi melalui power point mengenai pupuk cair organik dan pembuatan pupuk cair organik serta poster. Kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan produk pupuk cair organik bersama dan diserahkan kepada Ketua PKK RW 08.

c. Pelatihan Pembuatan Biopestisida Cair dari limbah Kulit Bawang

Sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dengan cara pemberian materi dan pembagian leaflet pentingnya pengelolaan sampah menjadi barang yang berguna dan penyuluhan cara pembuatan pestisida cair dari kulit bawang sebagai solusi pengelolaan limbah rumah tangga. Bahan dan langkah – langkah yang dilakukan

a. Bahan

- Kulit bawang merah
- Kulit bawang putih
- Air
- Ember atau wadah untuk perendaman
- Botol semprot

b. Langkah – langkah

- Persiapan kulit bawang

Bersihkan kulit bawang merah dan bawang putih dari sisa kotoran yang menempel. Potong kulit bawang menjadi potongan kecil agar lebih mudah larut dalam air.

- Perendaman

Masuikkan kulit bawang ke dalam ember atau wadah, lalu tambahkan 1 liter air. Biarkan kulit bawang terendam selama 24 jam untuk mengeluarkan kandungan aktifnya. Perendaman ini dilakukan pada suhu ruang

- Penyaringan

Setelah 24 jam, saring air rendaman menggunakan kain bersih atau saringan halus. Air saringan inilah yang akan menjadi pestisida cair, sementara sisa ampas kulit bawang dapat digunakan kompos tanaman.

- Penyimpanan dan penggunaan

Tuang larutan pestisida ke dalam botol semprot. Semprotkan pada daun dan batang tanaman yang rentan terhadap hama, terutama pada pagi atau sore hari untuk menghindari sinar matahari. Pestisida dapat digunakan 1 – 2 kali seminggu atau dapat disesuaikan kebutuhan.

2. Peningkatan pemasaran secara online

a. Pemanfaatan E-Commerce untuk Ekspansi Penjualan UMKM Desa Rowosari melalui Go- Food

Sosialisasi menggunakan brosur leaflet terkait pembuatan akun GoFood

b. Optimalisasi WA Business untuk UMKM Rowosari

Optimasi potensi ekonomi desa melalui pengelolaan sumber daya alam dan pemasaran produk lokal

c. Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan “SIAPIK” pada UMKM

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan sosialisasi kepada pelaku UMKM di kegiatan PKK RW 10 di Kelurahan Rowosari dengan menjelaskan menggunakan media PowerPoint mengenai tata cara penggunaan aplikasi SIAPIK serta audiens dianjurkan untuk mendownload aplikasi pada smartphone masing-masing agar dapat dipraktikkan secara langsung. Audiens juga dibagikan leaflet untuk dapat mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi SIAPIK dan di akhir acara

terdapat sesi tanya jawab. Sosialisasi dan workshop menggunakan aplikasi SIAPIK dengan memberikan contoh serta memberi kesempatan UMKM untuk mencoba aplikasi. Mencetak dan menyebarkan serta bentuk softfile.

d. WebGIS UMKM di kelurahan rowosari.

Melakukan integrasi data spasial dan non-spasial Kelurahan Rowosari ke dalam platform berbasis web yang interaktif dan mudah diakses.

e. Pendampingan Pembuatan Titik Google Maps untuk Meningkatkan Visibilitas UMKM

Banyak UMKM di Kelurahan Rowosari, Kota Semarang yang belum memiliki titik lokasi digital di platform Google Maps, sehingga sulit ditemukan oleh konsumen yang mencari produk atau layanan mereka. Hal ini membatasi visibilitas usaha mereka, baik bagi konsumen lokal maupun pelanggan potensial dari luar daerah. Pengambilan data dan pengolahan data dengan luaran berupa poster informatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa kegiatan pelatihan tahapan sebagai berikut:

1. Pelatihan pengelolaan sumber daya alam

a. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Ramah Lingkungan

Cuci tangan adalah salah satu langkah paling sederhana dan efektif dalam mencegah penyebaran penyakit infeksi, namun kesadaran masyarakat akan pentingnya cuci tangan masih sering kali rendah. Meski tampak sepele, cuci tangan yang dilakukan dengan benar dapat mencegah penyebaran berbagai penyakit menular, seperti diare, flu, infeksi saluran pernapasan, hingga penyakit serius. Penggunaan sabun banyak menggunakan bahan aktif yang mengandung detergen yang relatif lebih sulit terurai di alam. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan natural ramah lingkungan.



Gambar 1. Poster langkah – langkah pembuatan sabun cuci tangan

b. Pembuatan Pupuk Cair Organik dari Cangkang Telur

Program ini dilaksanakan pada Minggu, 13 Oktober 2024 pukul 15.30 WIB di RW 08. Diawali dengan pemaparan materi melalui power point mengenai pupuk cair organik dan pembuatan pupuk cair organik serta poster. Kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan produk pupuk cair organik bersama dan diserahkan kepada Ketua PKK RW 08. Dalam beberapa UMKM masyarakat sekitar masih berpotensi belum memanfaatkan cangkang telur yang dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan pupuk cair organik (POC). Kelurahan Rowosari memiliki lahan pertanian berupa pohon pisang, kacang tanah dan beberapa tanaman lainnya yang perkembangannya masih belum sesuai standar serta memiliki tingkat kesuburan yang rendah.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pembuatan POC dari cangkang telur

Dalam kegiatan ini, pupuk yang telah diberikan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan unsur hara dan pH tanah yang digunakan untuk media tanam. Hal ini dapat berdampak baik bagi tanaman, sehingga pertumbuhannya akan maksimal karena nutrisinya tercukupi. Para pelaku UMKM yang menggunakan telur sebagai bahan baku pembuatan produk dapat memanfaatkan cangkangnya untuk membuat POC dari cangkang telur seperti yang sudah dijelaskan, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan dari masing-masing individu.

c. Pelatihan Pembuatan Biopestisida Cair dari limbah Kulit Bawang

Pada industri UMKM bidang kuliner dan rumah tangga, kulit bawang merah dan bawang putih seringkali dibuang begitu saja, berdampak pada pencemaran lingkungan. Pembuatan pestisida berbahan limbah kulit bawang dapat menekan jumlah cemaran bahan organik dari limbah rumah tangga juga dapat menekan biaya input petani dalam melakukan aktifitas budidayanya. Penggunaan bawang putih dan bawang merah sebagai pestisida nabati ternyata dapat menyehatkan tanaman karena ekstrak bawang putih dan bawang merah mengandung senyawa allisin, aliin, minyak atsiri, saltivine, scordinin, menteilalin trisilfida, minyak atsiri yang bersifat (repellent) menolak dan juga di dalam kulit bawang merah terdapat senyawa enzim saponin, senyawa ini bersifat insektisida dan dapat berfungsi sebagai penolak kehadiran serangga.

	<p>MENGAPA KULIT BAWANG ? Kulit bawang merah dan bawang putih mengandung senyawa acetogenin yang berguna untuk mengendalikan dan membunuh serangga pada tanaman</p>	<p>BAHAN DAN ALAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kulit bawang • Air • Botol bekas atau wadah • Botol semprot • Gelas ukur
	<p>KELEBIHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Murah dan mudah dibuat sendiri ✓ Relatif aman terhadap lingkungan ✓ Tidak menyebabkan keracunan pada tanaman 	<p>CARA PEMBUATAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masukkan kulit bawang 1 genggam ke dalam botol. • Tambahkan air hampir penuh, lalu kocok sebentar. • Diamkan selama 1-2 hari. • Saring air redaman dan masukkan ke dalam botol semprot. • Pestisida siap digunakan sesuai dengan keparahan hama. Bisa seminggu 1 kali hingga 3 kali.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan biopestisida cair dari limbah kulit bawang

Pemanfaatan kulit bawang merah dan bawang putih sebagai pestisida organik memberikan solusi yang ramah lingkungan untuk mengatasi masalah hama tanaman sekaligus mengurangi limbah dapur. Dengan kandungan alami seperti seperti flavonoid, saponin, dan allicin, sehingga efektif melindungi tanaman dari berbagai jenis hama tanpa risiko residu berbahaya bagi tanah, manusia, maupun hewan peliharaan. Cara pembuatannya yang sederhana membuat pestisida ini mudah diimplementasikan oleh masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan limbah dapur sebagai solusi dalam menjaga lingkungan. Melalui penggunaan pestisida organik dari kulit bawang, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada bahan kimia, menghemat biaya, serta menjaga ekosistem tetap sehat dan seimbang. Inovasi ini menjadi langkah awal menuju petani ada pekarangan rumah yang sehat, hijau dan lestari.

2. Peningkatan pemasaran secara online

a. Pemanfaatan E-Commerce untuk Ekspansi Penjualan UMKM Desa Rowosari melalui Go-Food

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2024 dengan memberikan sosialisasi mengenai Pemanfaatan E-Commerce untuk Ekspansi Penjualan UMKM Desa Rowosari melalui Go-Food, materi dibuka dengan pengenalan aplikasi Go-Food kepada UMKM Rowosari, kemudian dijelaskan pentingnya memakai E-Commerce tersebut untuk penjualan, setelah itu dijelaskan dokumen apa saja yang perlu disiapkan dan bagaimana cara mendaftar di kedua platform e-commerce tersebut, Sosialisasi ini ditutup dengan sesi tanya-jawab interaktif dari para peserta.

PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK EKSPANSI PENJUALAN UMKM DESA ROWOSARI MELALUI GOFOOD

Apa itu Go-Food?
GoFood adalah layanan pesan antar makanan dan marketplace makanan yang berbasis aplikasi dari PT Gojek Indonesia

Mengapa harus memakai E-Commerce tersebut?

- Jangkauan Pasar yang Luas**
 - Menjangkau lebih banyak pelanggan dengan platform yang sudah dikenal dan digunakan secara luas.
- Meningkatkan Penjualan**
 - Memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

Dokumen yang harus disiapkan:

- KTP pemilik usaha
- Nomor rekening pemilik usaha untuk pencarian dana
- NPWP Pemilik Usaha, jika memiliki tarif pajak restoran (PBT)
- Dokumen Pendukung lainnya

4. Pengelolaan Pesanan yang Mudah

- Sistem pemesanan yang terintegrasi memudahkan pengelolaan pesanan dan pengiriman.

5. Feedback Pelanggan

- Mendapatkan ulasan dan feedback langsung dari pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan.

6. Analisis Data Penjualan

- Akses ke data penjualan dan tren pemesanan untuk membantu strategi pemasaran dan pengembangan produk.

7. Kemudahan Pembayaran

- Berbagai opsi pembayaran tersedia, termasuk pembayaran digital, yang memudahkan pelanggan.

8. Branding dan Visibilitas

- Meningkatkan visibilitas merek melalui pencarian dan kategori, sehingga lebih mudah ditemukan oleh pelanggan.

Gambar 4. Poster pemanfaatan e-commerce

b. Optimalisasi WA Business untuk UMKM Rowosari

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2024 dengan memberikan sosialisasi mengenai Optimalisasi WA Business untuk UMKM Rowosari, Materi dibuka dengan pengenalan aplikasi WA Business kepada UMKM Rowosari, kemudian dijelaskan apa perbedaan whatsapp business dan whatsapp pada umumnya, selain itu dijelaskan keuntungan memakai WA Business tersebut untuk penjualan, kemudian dijelaskan dengan optimalisasi/memaksimalkan WA Business, Sosialisasi ini ditutup dengan sesi tanya-jawab interaktif dari para peserta.



Gambar 5. Poster cara menggunakan wa business

c. Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Sistem informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada UMKM

Digitalisasi pada era sekarang sangat penting khususnya bagi UMKM agar penjualan yang mereka lakukan dapat mencapai target yang maksimal baik itu dalam segi pemasaran dan juga pencatatan atau pembukuan keuangan. Dengan melakukan pencatatan keuangan, UMKM dapat mengetahui risiko yang akan terjadi dan dapat segera melakukan mitigasi risiko terutama dalam segi finansial. Keuntungan menggunakan SIAPIK adalah

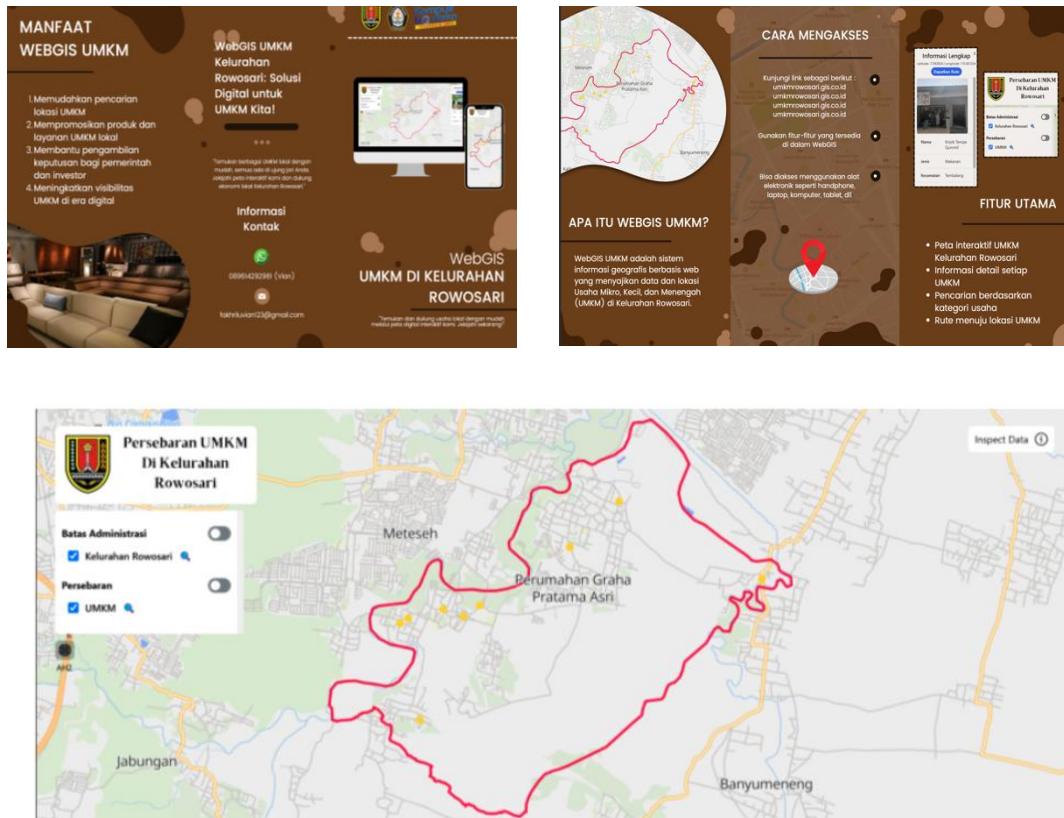
1. Memudahkan pengelolaan keuangan dan pencatatan
2. Mencegah penggunaan dana pribadi untuk kepentingan bisnis
3. Menjaga profesionalisme dan kredibilitas usaha
4. Mempermudah perhitungan dan pelaporan pajak



Gambar 6. Kegiatan pelatihan penggunaan SIAPIK

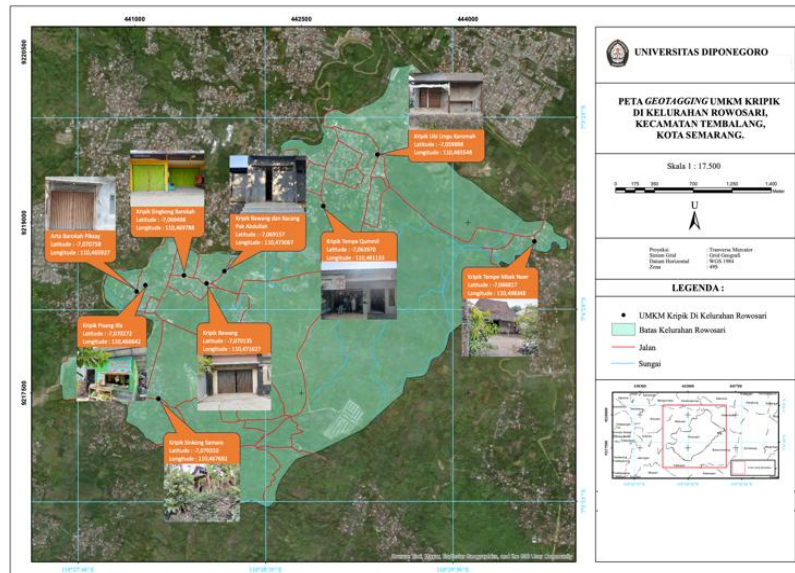
d. WebGIS UMKM di kelurahan rowosari.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2024 Hari Minggu pelaksanaannya dengan penjelasan penggunaan dari WebGIS UMKM di Kelurahan Rowosari dengan output berupa leaflet sebagai sarana dalam penyampaian. Adanya tanya jawab terhadap WebGIS yang dibuat.



Gambar 7. Poster cara mengakses webGIS dan Peta persebaran UMKM

- e. Pendampingan Pembuatan Titik Google Map suntuk Meningkatkan Visibilitas UMKM Kegiatan dilaksanakan secara door-to-door dalam bentuk sosialisasi tentang cara mendaftarkan lokasi usaha di Google Maps serta pendampingan langsung kepada UMKM dengan metode praktik. Sasaran utama kegiatan ini adalah Keripik Tempe Sagu Qummil, Mandiri Jaya Snack & Catering, dan Ilfa Snack.



Gambar 8. Peta Titik Google Map UMKM Rowosari

4. KESIMPULAN

Pengembangan UMKM memiliki banyak manfaat bagi UMKM yaitu dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas UMKM sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang Semarang. Pada kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pelatihan pengelolaan sumber daya alam dan pemasaran secara online. Pelatihan pengelolaan sumber daya alam meliputi beberapa kegiatan pelatihan yaitu pembuatan sabun cuci tangan ramah lingkungan, pembuatan pupuk cair organik dari cangkang telur dan pembuatan biopestisida cair dari limbah kulit bawang. Selanjutnya pelatihan peningkatan pemasaran secara online terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pelatihan pemanfaatan e-commerce untuk ekspansi penjualan UMKM Desa Rowosari melalui Go- Food, optimalisasi WhatsApp Business untuk UMKM Rowosari, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan “SIAPIK” pada UMKM, WebGIS UMKM di Kelurahan Rowosari dan pendampingan pembuatan titik google maps untuk meningkatkan visibilitas UMKM. Hasil pengabdian ini mampu meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dan meningkatkan daya saing produk secara global, sehingga dapat

mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Rowosari.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Diponegoro atas pembiayaan terhadap pengabdian ini melalui hibah Iptek bagi Desa Binaan Undip (IDBU), No. kontrak 610-08/UN7.D2/PM/VII/2024

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). Digitalisasi pemasaran melalui sosial media marketing pada pelaku UMKM guna peningkatan pendapatan. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 442–448. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1866>
- Hasan, H., Haliah, H., & Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan masyarakat UMKM Sulawesi dalam implementasi digitalisasi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1225>
- Hendrawan, S. A., Afdhal Chatra, N., Iman, N., Hidayatullah, S., & Suprayitno, D. (2024). Digital transformation in MSMEs: Challenges and opportunities in technology management. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6(2), 141–149. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i2.551>
- Marfudin, M., Khozi, N. P. P., Musyafaah, S., & Mar, S. R. (2024). Pendampingan UMKM dalam meningkatkan penjualan. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Martuti, N. K. T., Pratama, F. R., Fina, I. N., & Ariyani, S. W. (2024). Pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) asam amino pada kelompok tani di Kelurahan Tambakrejo. *Jurnal Bina Desa*, 6(2).
- Maulitha, A. E. A. S. (2024). Pengabdian kepada masyarakat dengan mengoptimalkan potensi UMKM yang ada di Desa Wonosalam. *Arsy: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(5).
- Prasetya, A. Y., Sugiharti, S., & Fadhila, Z. R. (2021). Pemanfaatan media sosial dalam upaya meningkatkan penjualan produk UMKM Desa Boja. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1628>
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam penggunaan digital marketing pada komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–142. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11534>
- Setyowati, E., Mustofa, A. H., Yuliawan, D., Astuti, E. N., & Mahasti, H. S. G. D. (2023). Optimalisasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui pelatihan dasar manajemen di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, 8(1),

1173–1181. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.806>

Sholawati, L. D., Laila, Z. F., Kumaeroh, N. A., & Syalima, I. (2020). Upaya meningkatkan nilai ekonomi pelaku UMKM melalui digital marketing di tengah pandemi COVID-19 Dusun Karanganyar. *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3206>

Sri Hariyanti, & Kristanti, D. (2024). Digital transformation in MSMEs: An overview of challenges and opportunities in adopting digital technology. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.55927/jambak.v3i1.8766>

Sugito, & Prahutama, A. T. (2024). Pengabdian masyarakat pengembangan produk UMKM olahan ikan banden. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 7.